

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN SERTA KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap profitabilitas perusahaan, dimana variabel ERP sebagai treatment di perusahaan manufaktur yang melakukan implementasi ERP untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah melakukan menggunakan ERP maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan sistem ERP pada Perusahaan manufaktur menggunakan berbagai jenis program, program yang paling banyak digunakan di perusahaan manufaktur yaitu program SAP R/3 dan SAP HANA dari kedua jenis *software* tersebut merupakan kelompok dari program SAP. Perusahaan manufaktur menggunakan berbagai jenis modul ERP. Selain menggunakan software ERP dari semua perusahaan manufaktur yang menggunakan modul *Financial Accounting*, perusahaan sudah menjalankan fungsi ERP sebagai bagian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
2. Gambaran profitabilitas rata-rata NPM sebelum dan sesudah implementasi ERP, menunjukkan bahwa NPM perusahaan manufaktur masih di bawah standar yaitu pada saat sebelum ERP diimplementasikan diperoleh sebesar 4,90% dan pada saat sesudah ERP diimplementasikan diperoleh sebesar 7,32% berdasarkan nilai tersebut maka NPM perusahaan manufaktur masih di bawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 20%
3. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan ERP Penggunaan ERP tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan ERP. dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan *p-value* (Sig.2- tailed) sebesar 0,093 > 0,05 maka tidak signifikan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya hanya menjadikan perusahaan sektor manufaktur yang melakukan implementasi tahun 2016-2017 sebagai sampel, periode waktu yang diteliti hanya selama tujuh tahun, serta hanya menjadikan ERP sebagai *treatment* untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan NPM hendaknya memperhatikan nilai pada penjualan dan laba bersih yang diperoleh perusahaan. NPM menunjukkan besarnya pendapatan usaha yang mampu menghasilkan laba bersih. Dalam meningkatkan profitabilitas khususnya NPM, perusahaan perlu meningkatkan pendapatan usaha. Peningkatan pendapatan usaha dapat dilakukan dengan menyesuaikan kebijakan perusahaan dengan meningkatkan produksi, mengefisiensi beban-beban perusahaan, dan daya beli masyarakat.
2. Bagi para peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio profitabilitas lainnya untuk membandingkan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah implementasi ERP.
3. Bagi para Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan antara kinerja perusahaan yang melakukan implementasi dengan perusahaan yang tidak melakukan implementasi ERP. untuk mengetahui pengaruh penggunaan ERP secara mendalam.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian terdapat beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan melakukan implementasi ERP pada tahun 2016-2017
2. Penelitian ini hanya mengukur profitabilitas menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM), belum kepada rasio profitabilitas lain
3. Penelitian ini hanya menghasilkan data profitabilitas NPM sebelum dan sesudah implementasi ERP, belum kepada data profitabilitas yang menerapkan ERP dan yang tidak menerapkan ERP